

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN PERSPEKTIF *FRAUD DIAMOND* (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2009-2013)

Oleh

AGUNG PRASASTIE

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai fenomena, seperti kecurangan laporan keuangan yang terjadi di beberapa perusahaan yang dilakukan oleh CEO dan manajer perusahaan, seperti kasus perusahaan Enron, manipulasi data keuangan, manajemen laba dan sebagainya. Penelitian ini menganalisis pengaruh variabel-variabel dari *fraud diamond* yang dikemukakan oleh Wolfe dan Hermanson (2004), yaitu elemen tekanan (*pressure*) dengan variabel stabilitas keuangan, elemen kesempatan (*opportunity*) dengan variabel efektivitas pengawasan, elemen rasionalisasi (*rationalization*) dengan variabel pergantian auditor eksternal, dan elemen kemampuan (*capability*) dengan variabel kemampuan terhadap kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*) yang diukur dengan *discretionary accrual*.

Sampel penelitian yang digunakan adalah 20 perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan selalu tercantum dalam indeks LQ-45 pada tahun 2009-2013. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan tahunan perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Alat uji data menggunakan software SPSS 21 meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji signifikansi simultan, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel stabilitas keuangan terbukti berpengaruh positif dan variabel efektivitas pengawasan terbukti berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan variabel pergantian auditor eksternal dan kemampuan tidak memberikan bukti adanya pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya serta berguna bagi auditor dan pengguna informasi keuangan lainnya dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: *Fraud Diamond*, stabilitas keuangan, efektivitas pengawasan, pergantian auditor eksternal, kemampuan, kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*).